

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa informasi dalam bentuk deskripsi dengan latar alami tentang Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Azkiya (2023:73) menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata deskripsi kalimat dan diperkuat dengan gambar, data tersebut terakumulasi dalam transkrip interview, foto, video tape, catatan lapangan serta dokumen resmi lainnya.

Senada dengan pernyataan tersebut, Suryabrata (dalam Jafar, 2018:38) menjelaskan lebih lanjut bahwa pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif “bermaksud mendeskripsikan situasi-situasi atau kejadian-kejadian secara nyata”. Menyambung penjelasan tersebut, “penelitian metode deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek secara tepat dan akurat” Sukardi (dalam Jafar, 2018:38-39).

Pendekatan penelitian pada jenis penelitian ini yaitu berupa pendekatan sosiologis, manajerial, dan pedagogik. Ketiga pendekatan tersebut memiliki peran dan fungsinya masing-masing. Kensiswi (2021:64) menguraikan sebagai berikut:

1. Pendekatan Sosiologis: yaitu usaha untuk melihat kerjasama antara guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
2. Pendekatan Manajerial: yaitu usaha untuk memahami kemampuan dan kesediaan kepala sekolah memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan kepada guru.
3. Pendekatan Pedagogik: yaitu praktek cara seseorang mengajar dalam ilmu pengetahuan mengenai prinsip dan metode-metode membimbing dan mengawasi pelajaran melalui grup whatsapp dan dengan satu perkataan yang disebut dengan pendidikan.

Sumber informasi dari penelitian ini memanfaatkan berbagai sumber yang berasal dari observasi, wawancara, materi, audiovisual, dan dokumen serta laporan. Dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian tersebut, diharapkan dapat memperoleh hasil penelitian yang maksimal sesuai dengan keadaan sebenarnya dilapangan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru di UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung pada Tahun Pelajaran 2023/2024.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Pemilihan lokasi pada penelitian ini dikarekanakan peneliti tertarik terhadap fenomena yang terjadi di UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, serta keunikan di dalamnya yaitu kepala sekolah di UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur dalam melaksanakan aktifitas manajerial tenaga pendidik, Kepala sekolah telah mengadakan program kerja peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan staf seperti mengadakan Training atau Pelatihan, Seminar, Workshop, Kelompok Kerja Guru (KKG), dan menjangring berbagai informasi dari berbagai media untuk pengembangan diri dan sebagainya.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2009: 144) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan data adalah "Semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi". Jadi yang dimaksud sumber data adalah pokok tinjauan dalam sebuah penelitian. Atau dapat disimpulkan bahwa data adalah fakta dari temuan yang didapat peneliti yang digunakan untuk menyusun sebuah informasi.

Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono. 2015:225). Didalam penelitian ada dua sumber data yang digunakan, yaitu; sumber data primer diperoleh dari data primer dan sumber data sekunder diperoleh dari data sekunder.

a. Data primer

Narimawati (2008: 98) mengatakan "Data Primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama." Data primer ini didapat melalui nara sumber atau responden yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data.

b. Data Sekunder

Sekaran (2011: 76) mengatakan bahwa “Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada”. Ini berarti data sekunder merupakan sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data, contohnya dapat melalui orang lain atau dokumen. Menurut Sugiyono (2008: 402) “data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer atau merupakan data pelengkap.

2. Sumber Data Penelitian

Penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan. Pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan obseravasi, wawancara, dan angket kepada orang-orang yang dipandang mengetahui tentang informasi yang diperlukan tersebut. Sumber data yang akan dipilih oleh penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, dan guru
- b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak – pihak yang berkaitan berupa data – data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Semua data tersebut dapat diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang pelaksanaan manajerial kepala sekolah di UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

E. Definisi Operasional

Upaya dalam mencari sebuah data melalui sumber data yang telah ditentukan, perlu diawali dengan mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diukur pada data tersebut. Sehingga akan mempermudah peneliti dalam menyusun instrumen-instrumen penelitian yang tepat sesuai dengan pokok permasalahan dan sumber data yang ada. Oleh karena itu, variabel dalam penelitian ini perlu didefinisikan sebagai berikut:

1. Manajerial Kepala Sekolah

Kompetensi manajerial adalah kemampuan dan pemahaman kepala sekolah dalam hal pengelolaan sekolah. Kepala sekolah harus memahami sekolah sebagai sebuah sistem, sehingga semua komponen atau sumber daya yang terlibat di dalamnya dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Berikut ini indikator dalam kompetensi manajerial kepala sekolah:

a. Perencanaan

Fungsi perencanaan merupakan suatu proses dan rangkaian kegiatan awal untuk mendefinisikan tujuan dari sekolah yang dipimpin, membuat strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas sekolah.

b. Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian suatu proses dan rangkaian kegiatan dan pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota guru yang ada di sekolah, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara personal guru tersebut.

c. Pelaksanaan

Fungsi pelaksanaan adalah sebuah tindakan untuk mengusahakan agar semua tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah dapat terlibat secara langsung untuk melakukan kegiatan yang sudah ditentukan arah tercapainya tujuan dari sekolah tersebut.

d. Pengawasan

Fungsi pengawasan merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan secara efektif dan efisien.

e. Evaluasi

Fungsi evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan serta faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu, evaluasi juga akan melihat faktor apa saja yang menjadi penghambat sehingga tingkat keberhasilan suatu kegiatan dinilai kurang. Kemudian kedua hal tersebut akan menjadi catatan dan perbaikan dalam kegiatan selanjutnya.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan bentuk keseluruhan aktivitas dan perilaku guru dalam mencapai tujuannya terhadap tugas-tugas serta tanggung jawab yang di amanahkan kepadanya. Tugas dan tanggung jawab tersebut dapat diamati dalam kegiatan kerja sehari-hari ketika disekolah seperti melakukan pengajaran, pelatihan, pembinaan, dan pendidik ke peserta didiknya. Tugas dan tanggung jawab yang teramati tersebut merupakan pengaplikasian secara langsung dari tugas keguruan baik yang mencakup tugas pokok dan fungsi guru, mulai dari proses sampai pada hasil.

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap yang berhubungan dengan kemampuan pendidik dalam menguasai bahan ajar, yang dapat dilihat dari cara atau proses dalam penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Pendidik, yaitu pengembangan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran,

b. Media pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan unjuk kemampuan dalam pendayagunaan dan penggunaan potensi/fasilitas yang ada oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat mempengaruhi peserta untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien

c. Asesmen belajar dan tindak lanjut

Kegiatan asesmen belajar dan tindak lanjut adalah kemampuan pendidik dalam mengukur kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik dari setiap proses pembelajaran dan setelah pembelajaran selesai, kemudian dari penilaian tersebut diberikan tindak lanjut sesuai dengan ketercapaian setiap peserta didik.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Prosedur pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan langkah yang paling strategis dari penelitian itu sendiri, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik snow ball, teknik ini menurut Prastowo (2021:29) menyatakan bahwa:

Teknik *Snowball* adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses bergulir dari responden satu ke responden yang lainnya. Pemilihan responden sebagai sumber informasi bagi peneliti didasarkan atas kebutuhan peneliti tersebut yang belum mendapatkan data yang valid dari hasil wawancara yang dilakukan, oleh karena itu dalam hal ini peneliti akan terus menelusuri dan mencari responden yang dapat digali informasinya sebagai informasi pendukung yang dibutuhkan didalam data.

Dengan demikian, peneliti akan mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya sampai data tersebut dirasa cukup dan telah jenuh bagi peneliti. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 234), teknik observasi adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian kedalam skala bertingkat.” Dengan demikian penggunaan Teknik ini mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian.

Jenis Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Untuk memperoleh gambaran umum tentang manajerial kepala sekolah di UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, peneliti dapat melakukan pengamatan dengan cara hadir di ruang kantor Kepala Sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, dan dalam suasana pembelajaran. Adapun pelaksanaan observasi ini bertujuan untuk melengkapi data dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya guna memperoleh informasi yang pasti dan akurat seputaran permasalahan yang sedang dibahas dengan fokus penelitian.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:72) “wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu”. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh data dan informasi yang diinginkan.

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada informan baik terstruktur maupun tidak

terstruktur dengan menggunakan alat perekam suara yang memadai dan menuliskan informasi yang disampaikan oleh informan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai penelitian berupa prosedur pelaksanaan manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan efektifitas kinerja guru di UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, siswa dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan melalui 5 (lima) tahapan yang meliputi:

- a. Menentukan informan yang akan diwawancarai
- b. Mempersiapkan instrument pedoman wawancara
- c. Mengatur kesepakatan waktu dan tempat dengan informasi dalam rangka menumbuhkan apresiasi dan kepercayaan peserta penelitian dengan peneliti
- d. Pelaksanaan wawancara dengan terlebih dahulu menentukan fokus permasalahan, menyampaikan pertanyaan – pertanyaan (bersifat terbuka dan terstruktur), serta mempersiapkan catatan sementara.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014:142). Angket atau kuisinoner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya dengan responden) instrument atau alat pengumpul datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, dimana jawaban-jawaban sudah tersedia sedangkan responden tinggal memilih. Metode angket ini digunakan untuk mendukung pernyataan yang diberikan oleh kepala sekolah tentang manajerial kepala sekolah dan kinerja guru. Instrumern kuisinoner dibuat dengan menggunakan skala Likert.

Pilihan diberikan sebanyak lima buah, Skala Likert yang dibuat berjumlah lima pilihan karena mempunyai tingkat variabilitas yang lebih lengkap dibanding dengan skal Likert tiga pilihan. Hal tersebut dapat memperlihatkan perbedaan sikap responden secara lebih maksimal.

Dengan demikian, ketiga teknik pengumpulan data tersebut (observasi, wawancara, dan angket) peneliti akan memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam pencarian data tersebut, peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel instrumen penelitian

No.	Variabel	Indikator	Prediktor
1.	Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.	Perencanaan (<i>Planning</i>)	a. Menyusun program pembelajaran kinerja. b. Menyusun program visi, dan misi sekolah
		Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	a. Membagi tanggung jawab guru b. Pengelompokan kinerja guru c. Mengelola personil
		Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	a. Menjalin komunikasi b. Menggerakkan kelompok
		Pengawasan (<i>Controlling</i>)	a. Evaluasi pembelajaran b. Pemberian penghargaan
		Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	a. Evaluasi kinerja guru b. Rencana tindak lanjut
2.	Kinerja Guru	Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar	a. Kepemilikan perangkat pembelajaran b. Pengaruh perangkat pembelajaran
		Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik	a. Pengelolaan kelas b. Metode pembelajaran c. Pemanfaatan media pembelajaran d. Relevansi topik pembelajaran
		Melaksanakan kegiatan asesmen belajar peserta didik dan merencanakan kegiatan tindak lanjut	a. Bentuk asesmen b. Pengelolaan nilai c. Tindak lanjut

G. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mengolah atau menyusun data supaya dapat ditafsirkan lebih baik. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2023:132-133) terdiri dari; reduksi data, penyajian data, kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengolah atau menyusun data supaya dapat ditafsirkan lebih baik. Analisis data kualitatif Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2023: 134) terdiri dari; reduksi data, penyajian data, kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut:

Hasil perolehan data dari lapangan akan direduksi agar tidak tertumpuk untuk memudahkan dalam pengelompokan data serta penyimpulan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menguatkan, menonjolkan hal-hal penting, mengarahkan, menggolongkan, serta membuang data yang tidak diperlukan sehingga dapat diciptakan suatu kesimpulan yang bermakna, dan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan yang dilakukan di UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

2. Penyajian Data

Alur kedua yang digunakan dalam analisis data ini adalah penyajian data, yaitu proses pemberian suatu kesimpulan atas informasi yang sudah disusun. Dengan penyajian data tersebut diharapkan peneliti data lebih memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan oleh peneliti terkait dengan manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

3. Kesimpulan/verifikasi

Data pada awal berbentuk perkataan, tulisan, tingkah laku sosial oleh para aktor yang berhubungan dengan penelitian, yang digali melalui wawancara, observasi, serta studi dokumen, selanjutnya dianalisis agar menjadi data yang digunakan untuk selanjutnya dibuat kesimpulan hasil penelitian. Proses kesimpulan bertujuan untuk meninjau Kembali catatan yang diperoleh di lapangan atau tukar pendapat dengan teman sejawat dalam mengembangkan *inter*

subjektivitas terhadap penelitian manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru UPTD SD Negeri di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, sehingga setiap makna yang muncul diuji kebenarannya yang merupakan validitas dari data yang diperoleh.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data memberikan peranan penting dalam menjamin kesahihan data yang diperoleh sehingga data tersebut memiliki standar kesahihan yang berlaku. Data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan angket kemudian di analisis dengan mereduksi, mendisplay, sampai pada penarikan kesimpulan harus melalui tahapan pemeriksaan keabsahan data guna menghindari kekeliruan dan kesalahan data yang telah diperoleh.

Menurut Kesuma (2021:43) pemeriksaan keabsahan data dianggap penting dikarenakan:

Pengujian pengecekan keabsahan data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Oleh karena itu, untuk menetapkan keabsahan data diperlukannya teknik pemeriksaan, peneliti terlebih dahulu harus melihat tingkat kesahihan data tersebut dengan melakukan pengecekan data melalui pengujian keabsahan data.

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga metode, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik (metode), dan triangulasi waktu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Prastowo (2023:40) yaitu:

Penarikan kesimpulan pada tahap verifikasi data supaya mendapatkan kesimpulan yang valid, maka proses verifikasi data dilakukan melalui proses triangulasi data. Triangulasi data adalah suatu pendekatan berupa multimetode atau metode ganda yang dilakukan oleh peneliti saat mengumpulkan data yang dibutuhkan serta pada proses melakukan analisis data.

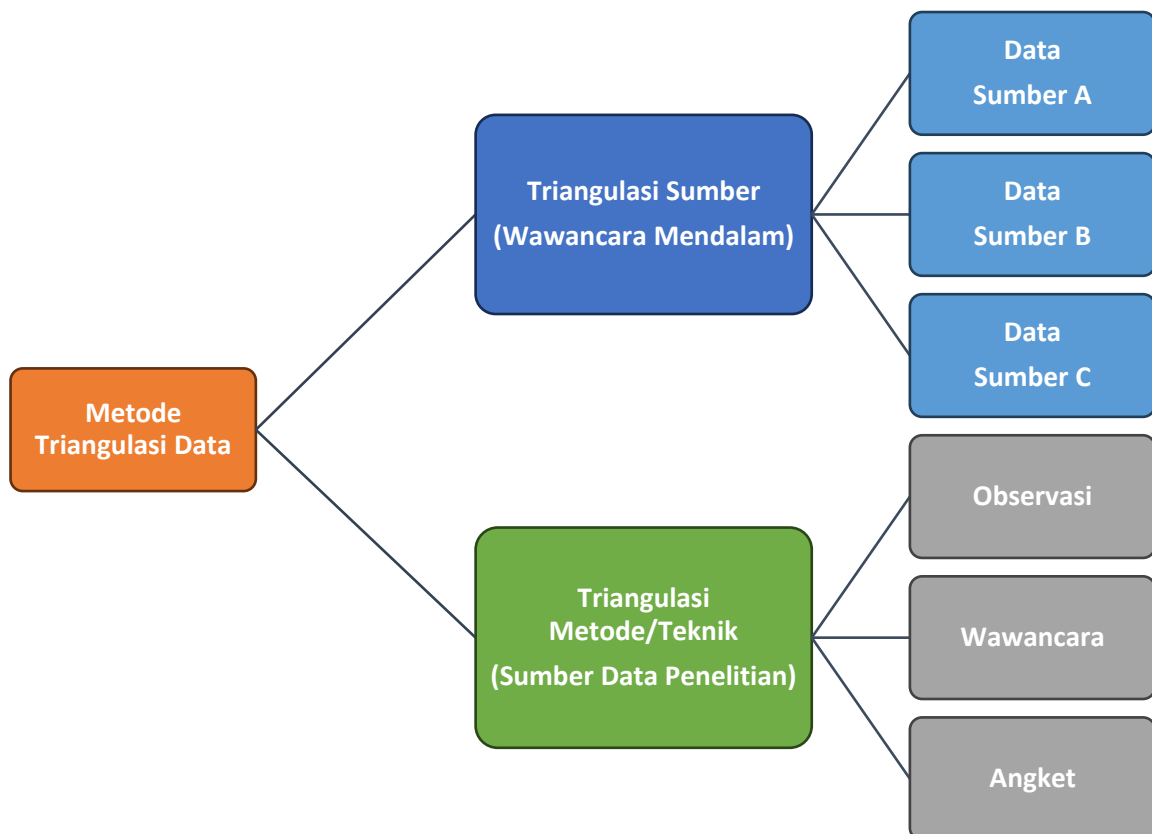
Penjelasan mengenai teknik tersebut juga diuraikan oleh Sugiyono (2023:125) sebagai berikut:

Teknik triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Teknik triangulasi terbagi menjadi dua, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Senada dengan pendapat tersebut, Azkiya (2023:87-88) mendeskripsikan kedua teknik triangulasi sebagai berikut:

Triangulasi sumber adalah mengkroscek data yang sama dengan tehnik yang sama melalui sumber yang berbeda, yaitu peneliti mengkroscek data yang diperoleh dari Kepala Sekolah kemudian mengkroscek kebenarannya kepada tenaga pendidik dan karyawan. Triangulasi Teknik adalah Mengkroscek data yang diperoleh dengan tehnik dari sumber yang berbeda, yaitu peneliti mengkroscek kebenaran data yang diperoleh dari kepala sekolah, tenaga pendidik, dan karyawan. Kemudian membuktikan kebenarannya mengkroscek langsung melihat kebenarannyadan dan bukti dokumen yang mendukung.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut mengenai metode triangulasi data, maka berdasarkan pemahaman peneliti metode triangulasi menjadi tahapan pengujian data dengan membandingkan data yang diperoleh melalui salah satu teknik atau melalui salah satu sumber data, kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh dengan teknik lain atau dari sumber lain. Agar lebih mudah memahami hal tersebut, peneliti menggambarkan proses triangulasi tersebut kedalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Metode Triangulasi Data.
(Sumber: Diolah sendiri oleh peneliti).